

**Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2017 Dinas Ketahanan Pangan**

No	Indikator Kinerja Utama	Formulasi
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	<p>Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan= jumlah (% AKE dikali bobot masing-masing kelompok pangan)</p> <p>% AKE = Energi konsumsi pangan di bagi AKE ketersediaan ( 2.400 kkal/kap/hr) dikali 100%</p> <p>Jika Skor AKE lebih besar dari Skor AKE maksimum maka digunakan skor AKE Maksimum</p> <p>AKE (Angka Kecukupan Energi)</p>
2	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	<p>Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi = jumlah (% AKE dikali bobot masing-masing kelompok pangan)</p> <p>% AKE = Energi konsumsi pangan di bagi AKE konsumsi ( 2.000 kkal/kap/hr) dikali 100%</p> <p>Jika Skor AKE lebih besar dari Skor AKE maksimum maka digunakan skor AKE Maksimum</p>
3	Jumlah konsumsi energi	<p>Berat kelompok pangan dibagi seratus dikali kandungan energi di kali % BDD</p> <p>BDD : Bagian Dapat Dimakan</p>
4	Jumlah konsumsi protein	<p>Berat kelompok pangan dibagi seratus dikali kandungan protein di kali % BDD</p>
5	Persentase penurunan jumlah penduduk rawan pangan	<p>% penurunan jumlah penduduk rawan pangan = % Jumlah penduduk rawan pangan tahun ke N - 1 dikurangi % jumlah penduduk rawan pangan tahun ke N</p>
6	Harga gabah kering panen (GKP) di tingkat produsen	<p>Jumlah harga gabah selama 10 bulan dibagi 10 bulan</p>
7	Koefisien variasi pangan (beras) di tingkat konsumen	<p>CV = Standart Deviasi rata rata di bagi rata-rata data dikali 100</p>
8	Persentase peningkatan produk pangan segar yang tersertifikasi	<p>% peningkatan produk pangan segar yang tersertifikasi =% kebun yang di sertifikasi tahun N dikurangi Tahun N-1</p> <p>% kebun yang tersertifikasi = jumlah kebun yang tersertifikasi dibagi jumlah kebun yang teregister dikali 100%</p>
9	Persentase tingkat keamanan pangan segar yang diuji	<p>Pangan Aman = Jumlah sample yang aman di bagi jumlah seluruh sample yang diuji dikali 100%</p>